

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media *Audio-Visual* Dengan *PowerPoint* Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Manusia Di Kelas XI MIA SMA NEGERI 5 MEDAN Tahun Pembelajaran 2014/2015

The Differences of Students Learning Outcome By Using *Auido-Visual* Media And *PowerPoint* In Human Excretory System Grade XI MIA SMA Negeri 5 Medan Academic Year 2014/2015

Ivani Mulyatin Artam ^{*)} dan Masdiana Sinambela

Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Medan, Medan,
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate, Medan, Indonesia, 20221

^{*)}E-mail: iivanimulyatin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media *Audio-Visual* dan media *PowerPoint*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI MIA yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah 312 siswa. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang berbeda. Sampel penelitian diambil secara acak (random sampling). Masing-masing berjumlah 41 siswa dan 42 siswa, sehingga total sampel adalah 83 siswa. Pada kelas XI MIA 1 dilakukan dengan media *Audio-Visual* dan pada kelas XI MIA 2 dilakukan dengan *PowerPoint*. Untuk mengetahui hipotesis yang dirumuskan dengan menggunakan uji statistik t. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa nilai rata-rata *pre-test* kelas media *Audio-Visual* diperoleh yaitu 74,54 dan nilai dengan standar deviasi sebesar 7,93 dan nilai rata-rata *pre-test* kelas media *PowerPoint* yaitu 62,38 dan nilai standar deviasi sebesar 8,74. Sedangkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan media *Audio-Visual* diperoleh nilai rata-rata 87,80 dan nilai standar deviasi sebesar 6,32 dan nilai rata-rata *post-test* yang diajar dengan media *PowerPoint* 84,57 dan standar deviasi sebesar 5,55. Dengan demikian hasil belajar siswa yang diajar dengan media *Audio-Visual* lebih baik daripada *PowerPoint*. Uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,52 > t_{tabel} = 1,99$. Jadi didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,52 \geq 1,993$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara media *Audio-Visual* dan *PowerPoint* pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI MIA SMA Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2014/2015.

Kata kunci: audio-visual, powerpoint, hasil belajar siswa

Abstract

The research destination to determine the differences of study and the result from students by using *Audio-Visual* media with *PowerPoint* this type of reseach is an experiment. The methods applied are speech method and question answer. This population of this research was taken by all of the grade XI MIA which amounts to consisted of 8 classes with a number of 312 students. The reseach was conducted on two different classes. The samples taken at random (random sampling). Each numbered 41 students and 42 students so that the total sample are 83 students. On class XI MIA 1 of learning done whit audio-visual media and the class XI MIA 2 is done by learning with *PowerPoint*. To determine which hypothesis is formulated by using statistic t tes. The result of this research was obtained that the average value obtained pretes was 74,54 with standard deviation was 7,93 in *Audio-Visual* media, and that the average value obtained was 62,38 with standard deviation was 8,74 in *PowerPoint*. While postest the result of this research was obtained that the average value obtained postes was 87,80 with standard deviation was 6,32 in *Audio-Visual* media, and that the average value obtained was 84,57 whit standard deviation was 5,5 in *PowerPoint*. This the learning outcomes of

students who are taught by using Audio-Visual media is better than taught by using PowerPoint. Hypothesis testing suggest that $t_{\text{value}} = 2,52 > t_{\text{table}} = 1,99$. The alternative hypotheses was accepted as $t_{\text{value}} > t_{\text{table}}$ ($2,52 \geq 1,993$) and null hypotheses was rejected, this it was concluded that there was significant differences between Audio-Visual media with PowerPoint in human excretory system material grade XI MIA SMA Negeri 5 Medan in academic year 2014/2015.

Keywords: audio-visual media, powerpoint, students learning outcome

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran, dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (Syah, 2010).

Beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaktuntasan adalah (1) ketersediaan jumlah pendidik yang belum memadai baik secara kuantitas maupun kualitas, (2) kesejahteraan pendidik yang masih rendah, (3) fasilitas belajar belum tersedia mencukupi (media), (4) biaya operasional pendidikan belum disediakan memadai, (5) pendidikan tinggi masih menghadapi kendala dalam mengembangkan dan menciptakan

IPTEK, dan (6) manajemen pendidikan belum berjalan secara efektif dan efisien (Rizkiyah, 2013).

Media merupakan bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik. Tujuannya adalah merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran media. Selain digunakan untuk mengantarkan pembelajaran secara utuh, dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi (Uno, 2010). Media pengajaran mempunyai arti yang cukup penting, sebab dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan kepada siswa dapat diselesaikan dengan bantuan media pengajaran.

Belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan media pengajaran. Sebab media pengajaran dapat mempermudah siswa menerima, mengingat dan menceritakan kembali materi pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik, menjadi konkrit, mudah dipahami, hemat waktu, dan tenaga serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka untuk mencapai

pengajaran yang baik guru dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan media pengajaran yang sesuai dengan materi pokok yang diajarkan. Materi pokok ekskresi pada manusia merupakan bahasan yang cukup sulit untuk dimengerti siswa jika hanya diajarkan dengan metode ceramah. Maka untuk itu perlu digunakan media pembelajaran yaitu media *audio-visual*.

Media *audio-visual* merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat. Media *audio-visual* membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, baik yang ditulis maupun yang diucapkan. Cara mengajar dengan menggunakan media *audio-visual* merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau uraian tentang satu pokok persoalan. Multimedia sebagai media *audio-visual* semakin lama semakin populer di masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat informasi, edukatif maupun intruksional.

Dalam mempelajari Biologi yang dibutuhkan bukan semata-mata hanya menghafal tetapi harus memahami konsep dasarnya, karena pelajaran Biologi sangat kompleks dan memerlukan nalar untuk menganalisisnya. Salah satu pokok bahasan pelajaran Biologi di SMA adalah Sistem Ekskresi, yang membutuhkan pemahaman yang lebih karena konsep

dasarnya cukup abstrak dan terdapat proses-proses yang cukup rumit sehingga tidak mudah dipahami oleh siswa. Sehingga penggunaan media dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sangat dibutuhkan, agar penyajian materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMA Negeri 5 Medan pada tanggal 17 Maret 2015, sekolah ini sudah memiliki fasilitas berupa teknologi yang bisa digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi penggunaannya belum optimal, dan nilai hasil belajar siswa masih rendah, yaitu di bawah KKM atau <70 sekitar 32% dari 83 orang siswa yang merupakan jumlah siswa kelas XI MIA 1 dan kelas XI MIA 2.

Menurut Ramendra dan Ratminingsih (2007) bahwa pemanfaatan alat bantu atau media *audio-visual* mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Menurut Irdanetti (2008) bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diajar dengan menggunakan media *audio-visual* dari 69% menjadi 78,1% dan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan dari 69,4% menjadi 86,1%. Menurut Setyawan (2012) bahwa terdapat perbedaan pada prestasi siswa setelah mendapatkan pengajaran menggunakan media *powerpoint*. Sebelum diajarkan menggunakan media *powerpoint* nilai rata-rata siswa adalah

79,5 dan setelah diajarkan menggunakan media *powerpoint* menjadi 84,3.

Berdasarkan hal di atas, adapun tujuan dari penulisan ini ada 3, antara lain ; (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang didapatkan dengan menggunakan media *audio-visual* pada materi pokok Sistem Ekskresi pada manusia di kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 SMA Negeri 5 Medan T.P 2014/2015; (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang didapatkan dengan menggunakan media *powerpoint* pada materi pokok Sistem Ekskresi pada manusia di kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 SMA Negeri 5 Medan T.P 2014/2015; dan (3) Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media *audio-visual* dan media *powerpoint* pada sub materi pokok Sistem Ekskresi di kelas XI IPA MIA Negeri 5 Medan T.P 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Waktu dan tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Medan yang terletak di Jalan Pelajar No.17 Medan, pada tanggal 18 Mei- 23 mei 2015.

Sampel/subjek penelitian. Sampel diambil secara acak atau random sebanyak dua kelas yaitu untuk kelas XI MIA 1 menggunakan media *audio-visual* dengan jumlah 41 siswa dan kelas XI MIA 2 menggunakan media *powerpoint* dengan jumlah 42 siswa, maka jumlah sampel keseluruhan adalah 83 siswa.

Jenis dan desain penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi experimental) dan desain penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Dalam penelitian ini dua kelompok sampel penelitian diambil dari populasinya secara random. Dalam pelaksanaan penelitian melibatkan perlakuan yang berbeda pada dua kelas. Masing-masing kelas diberi perlakuan 1 yaitu kelas eksperimen 1 diberi pengajaran dengan menggunakan media *audio-visual* di kelas XI MIA 1 dan kelas eksperimen 2 diberi perlakuan dengan menggunakan media *powerpoint* di kelas XI MIA 2.

Variabel Penelitian. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah media *audio-visual* dan media *powerpoint*, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa

Prosedur Penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan observasi ke sekolah tempat penelitian, kemudian meminta izin kepada pihak sekolah perihal kegiatan penelitian yang akan dilakukan, mencari literatur/pustaka yang relevan, mengadakan konsultasi dengan pembimbing skripsi, mengadakan konsultasi dengan guru pamong dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengadakan *pre-test* selama 10 menit, setelah pelaksanaan pretest selesai, dilanjutkan

dengan proses belajar mengajar. Guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan media *audio-visual* (pada kelas eksperimen 1) dan media *powerpoint* (pada kelas eksperimen 2). Setelah melaksanakan proses belajar mengajar, maka dilakukan *post-test* secara terpisah di kedua kelas sampel sesuai waktu dan jadwal masing-masing kelas dengan jangka waktu 10 menit

Instrumen Penelitian. Instrumen penelitian atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah test berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan kepada siswa sebelum dilakukan pembelajaran. Sedangkan *post-test* merupakan test yang diberikan kepada siswa setelah dilakukan pembelajaran dan bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa. Test ini disusun sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran Sistem Ekskresi Manusia yang terdiri dari 30 item soal dengan bentuk pilihan ganda.

Teknik Analisis Data. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dilakukan analisis data penelitian dari hasil tes. Nilai hasil belajar ditentukan berdasarkan skor rata-rata. Nilai akhir diperoleh dengan cara menghitung jumlah soal yang benar dibagi jumlah seluruh soal dikali 100%

(Jihad, 2012). Kemudian menentukan mean dan simpangan baku (Sudjana, 2009). Sebelum melakukan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan uji prasyarat data dengan melakukan uji normalitas menurut uji Liliefors (Sudajana 2009). Uji Homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak dengan menggunakan uji F (Sudjana, 2012). Kemudian menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan uji t-Fischer (Sudjana, 2012).

HASIL PENELITIAN

Pada awal kegiatan melakukan penelitian, peneliti memberikan *pre-test* pada kedua kelas penelitian. Dari *pre-test* tersebut diketahui nilai rata-rata siswa pada kelas XI MIA 1 (ekperimen menggunakan media *audio-visual*) sebesar 74,54 dan nilai rata-rata pada kelas XI MIA 2 (ekperimen menggunakan media *powerpoint*) sebesar 62,38 (Tabel 1). Sementara dari hasil *post-test* diketahui nilai rata-rata siswa kelas XI MIA 1 (ekperimen menggunakan media *audio-visual*) sebesar 87,80, dan nilai rata-rata siswa kelas XI MIA 2 (ekperimen menggunakan media gambar) sebesar 84,57 (Tabel 1).

Tabel 1. Perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* media *audio-visual* dan *powerpoint*

No	Media	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	<i>Audio-visual</i>	74,5 ± 7,93	87,80 ± 6,32
2	<i>Powerpoint</i>	62,38 ± 8,74	84,57 ± 5,55

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan data normalitas dari hasil *post-test* kelas yang diajarkan dengan menggunakan media *audio-visual* adalah $0,1102 < 0,1367$ sedangkan yang diajarkan dengan menggunakan media *powerpoint* adalah $0,1272 < 0,1367$. Berdasarkan kriteria

pengujian yaitu menerima sampel berasal dari populasi berdistribusi normal jika $L_0 < L_{tabel}$ dan menolak kriteria pengujian jika syarat tidak dipenuhi. Dari tabel harga $L_0 < L_{tabel}$, ini berarti menerima kriteria pengujian bahwa kedua sampel tersebut berasal dari sampel berdistribusi normal (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil uji normalitas data *post-test* Kelas *audio-visual* dan Kelas *powerpoint*

No	Data Kelas	L_{hitung}	L_{tabel} $\alpha = 0,05$ $n = 32$	Kesimpulan
1	<i>Post-test audio-visual</i>	0,1102		Berdistribusi Normal
2	<i>Post-test powerpoint</i>	0,1272	0,1367	Berdistribusi Normal

Uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan nilai varians data *pre-test* dan data *post-test* dari kedua kelas. Berdasarkan data homogenitas dari hasil *post-test* kelas yang diajarkan dengan menggunakan media *audio-visual* dan *powerpoint* adalah $1,18 < 1,69$. Berdasarkan kriteria pengujian yaitu

menerima sampel berasal dari populasi berdistribusi homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan menolak kriteria pengujian jika syarat tidak dipenuhi. Dari tabel harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,18 < 1,69$), ini berarti menerima kriteria pengujian bahwa kedua sampel tersebut berasal data yang homogen (Tabel 3).

Tabel 3. Hasil uji homogenitas data *post-test* media *audio-visual* dan *powerpoint*

No	Data Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1	<i>Post-test audio-visual</i>	39,39	1,18	1,69	Homogen
2	<i>Post-test powerpoint</i>	33,64			

Dari hasil perhitungan uji persyaratan data di atas, maka data penelitian dinyatakan normal dan homogen sehingga telah memenuhi syarat untuk melakukan pengujian hipotesis. Dari kedua kelas maka selanjutnya dilakukan

analisis uji t untuk uji t satu pihak yaitu dengan menggunakan data postes dan diperoleh $t_{hitung} = 2,523$ sedangkan $t_{tabel} = 1,993$ dan $dk = 81$ sesuai kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$ (Tabel 4),

Tabel 4. Hasil perhitungan uji hipotesis *post-test* siswa

No	Data Kelas	Nilai Rata-Rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
1	<i>Audio-Visual</i>	87,80	2,52	1,99	Ada perbedaan hasil belajar
2	<i>PowerPoint</i>	84,57			

Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,52 \geq 1,993) H_0 ditolak H_a diterima sehingga disimpulkan : “ Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media *audio-visual* lebih besar daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media *powerpoint* pada materi sistem ekskresi manusia di SMA Negeri 5 Medan tahun pelajaran 2014/2015.

PEMBAHASAN

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan suatu proses pembelajaran, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor pendukung keberhasilan belajar yaitu dengan memanfaatkan atau menggunakan media pembelajaran.

Media *audio-visual* dapat dipahami dengan melihat maupun mendengar, maka siswa yang menerima pelajaran dapat lebih mudah dan lebih cepat mengerti tentang materi yang disampaikan. Alat-alat *audio-visual* tidak saja menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang singkat, tetapi apa yang diterima siswa melalui alat-alat media *audio-visual* lebih lama dan lebih baik tinggal dalam ingatan. Di samping itu alat-alat *audio-visual* memberi dorongan

dan motivasi serta membangkitkan keinginan untuk mengetahui dan meyelidiki, sedangkan media *powerpoint* dapat dimengerti hanya dengan melihat *point-point* pada *slide* dari materi yang ditayangkan di depan kelas, sehingga siswa mengalami kesulitan dan keterbatasan dalam memahami materi yang diajarkan.

Ramendra dan Ratminingsih (2007) juga mendukung bahwa pemanfaatan alat bantu atau media *audio-visual* mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Apabila dilakukan dengan media yang sama, tetapi dengan materi yang berbeda, bahwa pembelajaran menggunakan media video lebih baik bila dibandingkan dengan menggunakan media lain (power point). Persentase perbandingan hasil belajar antara keduanya adalah sebesar 99% (menggunakan media video) dan 95% (menggunakan media power point). Perbedaan hasil tersebut disebabkan karena adanya perbedaan media yang digunakan pada saat pembelajaran khususnya pada materi fotosintesis (Guntara, Rizal 2014). Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa media video pembelajaran merupakan media yang efektif digunakan dalam pembelajaran

khususnya fotosintesis dari pada media *powerpoint* ataupun media lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Medan, Jalan Pelajar No.17 Medan pada tanggal 18 Mei -23 Mei 2015. Adapun yang melatar belakangi pemilihan lokasi penelitian di SMA Negeri 5 Medan adalah karena peneliti berdomisili di Kota Medan, hal ini untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Di samping itu, penulis merupakan alumni sekolah tersebut sehingga timbul keinginan untuk memajukan sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI MIA 1 dan kelas XI MIA2 yang bertepatan adalah kelas unggulan di SMA negeri 5 Medan. Karena kelas yang dengan kemampuan standar sudah dipakai oleh peneliti yang lain untuk melakukan penelitian juga. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi biologi di SMA Negeri 5 Medan di sekolah tersebut sebelumnya belum pernah ada peneliti yang melakukan penelitian dengan judul perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media *audio-visual* dengan *powerpint* pada materi sistem ekskresi manusia.

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian telah diperoleh nilai rata-rata *pre-test* siswa untuk kelas eksperimen menggunakan media *audio-visual* sebesar 74,54 dan nilai rata-rata siswa untuk kelas eksperimen dengan menggunakan media *powerpoint* sebesar 62,38. Setelah data dianalisis, maka

kedua kelas tersebut memenuhi persyaratan karena keduanya berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Berdasarkan data normalitas dan homogenitas dari kedua kelas maka selanjutnya dilakukan analisis uji t untuk uji t satu pihak yaitu dengan menggunakan data postes dan diperoleh $t_{hitung} = 2,523$ sedangkan $t_{tabel} = 1,993$ dan $dk = 81$ sesuai kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,52 \geq 1,993$) H_0 ditolak H_a diterima sehingga disimpulkan : “ Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media *audio-visual* lebih besar daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media *powerpoint* pada materi sistem ekskresi manusia di SMA Negeri 5 Medan tahun pelajaran 2014/2015.

Penggunaan media pembelajaran berfungsi sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif, sebagai salah satu komponen yang saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan, mempercepat proses belajar, meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, dan mengkonkritkan yang abstrak sehingga dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme (Nurseto 2011). Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa media *audio-visual* merupakan media yang efektif digunakan dalam pembelajaran khususnya sistem ekskresi dibandingkan dengan media

powerpoint ataupun media lainnya. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *audio-visual* yang telah dirancang dan dilakukan ini mampu mengajak siswa untuk lebih aktif dan kreatif lagi memahami suatu materi pelajaran. Melalui penelitian ini juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *audio-visual*.

Melihat hasil pengolahan data di atas maka dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dengan menggunakan media *audio-visual* dengan media *powerpoint* pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI MIA SMA Negeri 5 Medan tahun pelajaran 2014/2015. Dengan demikian dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 5 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015 pada siswa kelas XI MIA dengan menggunakan media *audio-visual* dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengkonkritkan pelajaran yang bersifat abstrak sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *audio-visual* yaitu 87,80 lebih baik dari pada hasil belajar siswa

yang diajar dengan menggunakan media *powerpoint* yaitu 84,57 pada materi pokok sistem ekskresi manusia di kelas XI MIA SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Medan Bapak Drs. Harris H. Simamora, M.Si, dan Guru Biologi Kelas XI MIA Ibu Lamria Banjarnahor, S.Pd.

DAFTAR PUSTAKA

- Guntara R. 2014. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Retensi Siswa Pada Konsep Fotosintesis*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Irdanetti. 2008. Biologi AudioVisual Modul (BAM) dalam Peningkatan Hasil Belajar Biologi SMP Cendana Duri-Riau, *Jurnal Cendikia*. Vol. 1 (1) : Hal 22-28. [diakses pada tanggal 08 Maret 2015]. Tersedia pada laman <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/index.php/search.html?act=tampil&id=53412&idc=32>
- Nurseto. 2011. Membuat Media Pembelajaran Yang Baik, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 8 (1) : Hal 19-35. [diakses pada tanggal 08 Maret 2015]. Tersedia pada laman <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/tejo-nurseto-mpd/artikel-membuat-media-pembelajaran-yang-menarik.pdf>
- Ramendra, Ratminingsih. (2007), Pemanfaatan Audio Visual Aids (AVA) dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol 1(2) : Hal 78-95.

- [diakses 08 Maret 2015]. Tersedia pada laman <http://www.infodiknas.com/wp-content/uploads/2014/12/PEMANFAATAN-AUDIO-VISUAL-AIDS-AVA-DALAM-PROSES-BELAJAR-MENGAJAR-MATA-PELAJARAN-BAHASA-INGGRIS-DI-SEKOLAH-DASA.pdf>
- Rizkiyah. (2013). *Perbedaan Hasil Belajar Biologi Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Tanpa Media Audio Visual Pada Sub Materi Pokok Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI IPA MAN 1 Padangsidempuan Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Medan: Uiversitas Negeri Medan.
- Setyawan, (2012), Pengaruh Media Powerpoint Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas IX-G SMP Negeri 39 Surabaya, *Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Vol 4 (2) : Hal 01-12*. [diakses pada tanggal 08 Maret 2015]. Tersedia pada laman <http://dispendik.surabaya.go.id/surabayabelajar/jurnal/199/4.6.pdf>
- Syah M. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Uno H, Lamatenggo N. (2010). *Tekhnologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.